

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku mengonsumsi minuman beralkohol. Maka hipotesis yang diterima pada penelitian ini adalah hipotesis nihil/nol. Hal ini bisa terjadi karena konformitas bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku mengonsumsi minuman beralkohol. Dalam Penelitian sebelumnya mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal yang terdiri dorongan dari dalam diri dan perasaan mudah dipengaruhi, religius yang rendah, keyakinan atau pandangan yang salah dan ego yang tidak realistis serta faktor eksternal yang mempengaruhi terdiri dari tradisi/budaya, keluarga, keadaan sekolah dan pendidikan, lingkungan, media televisi, serta pergaulan yang salah.

Selain konformitas bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku mengonsumsi minuman beralkohol, hal ini dapat dijelaskan menggunakan dua teori, yaitu *social desirability theory* yang menjelaskan bahwa responden (dalam penelitian ini adalah mahasiswa) memiliki peluang untuk memberikan informasi yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dikarenakan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol merupakan suatu perilaku yang sensitif sehingga responden cenderung untuk meningkatkan

kesamaan pada masyarakat dan menurunkan hal-hal yang tidak diterima oleh masyarakat

Teori berikutnya adalah *rational choice theory*. Dalam teori ini menjelaskan bahwa aktor (dalam penelitian ini adalah mahasiswa) merasa perilaku yang dilakukan (perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol dan konformitas teman sebaya) tidak sesuai dengan nilai dan tujuan mereka maka para aktor cenderung tidak memunculkannya. Hal ini didukung dengan kondisi saat penelitian ini berlangsung dimana pandemi Covid 19 sehingga meningkatkan rasionalitas para aktor.

6.2. Saran

1. Bagi Subjek

Kepada para mahasiswa perlu memperhatikan kelompok teman sebaya. hal ini dikarenakan kelompok teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada mahasiswa. Para mahasiswa diharapkan untuk memilih perilaku dari teman atau kelompok sebaya, ketika perilaku dirasa memiliki dampak negatif dan dirasa salah diharapkan tidak mengikuti perilaku tersebut, namun ikuti perilaku yang muncul pada teman atau kelompok sebaya dirasa memiliki dampak yang positif dan dirasa benar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan yang sama dengan tema penelitian ini untuk lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada di dalam penelitian ini. Selain kelemahan kelemahan tersebut peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya

untuk meneliti faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh pada perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada mahasiswa.

